

**MARITIME SECURITY: PERAN KANTOR WILAYAH BEA DAN
CUKAI TANJUNG BALAI KARIMUN DALAM MENANGANI KASUS
PENYELUNDUPAN NARKOBA JALUR LAUT DI WILAYAH
KARIMUN**

Oleh

Nissah

NIM. 190564201010

Abstrak

Dengan letak wilayah Indonesia yang sangat strategis terletak di antara dua benua dan dua samudra, kepulauan Riau yang berbatasan laut secara langsung dengan beberapa negara tetangga dan menjadi jalur pelayaran dan perdagangan laut internasional yang paling ramai. Karena letak wilayah kepulauan Riau yang sangat strategis dan menjadi jalur perdagangan laut Internasional inilah yang menjadikan kepulauan Riau rentan dengan kejahatan Internasional (*International Crime*), seperti Penyelundupan barang-barang illegal seperti narkoba, rokok, miras, Illegal Fishing dan perdagangan Manusia. Dari dua Kota dan enam kabupaten yang ada di Kepulauan Riau, yaitu kota Batam dan Kabupaten Karimun merupakan dua pulau dengan kasus penyelundupan narkoba terbesar karena jika dilihat secara geografis dua pulau ini yang paling dekat dengan negara tetangga. Selain itu, dipengaruhi oleh geografis dimana wilayah Karimun juga menjadi salah satu wilayah di Kepulauan Riau yang menjadi kawasan *Free Trade Zone* (FTZ) atau kawasan Perdagangan Bebas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana Kantor Wilayah Bea dan Cukai Tanjung Balai Karimun berperan dalam menangani kasus Penyelundupan Narkoba Jalur Laut di Wilayah Kabupaten Karimun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dalam menangani kasus penyelundupan Narkoba jalur laut di wilayah Karimun, Kanwil DJBC Khusus Kepri sudah berperan baik dalam melakukan penanganan kasus penyelundupan narkoba jalur laut di wilayah Karimun. Ada beberapa kendala yang dialami Kanwil DJBC Khusus Kepri sehingga menghambat peran mereka dalam menangani kasus-kasus penyelundupan narkoba yang terjadi di Karimun yaitu kurangnya sarana patroli dan SDM yang kurang memadai sehingga dapat menghambat peran Kanwil DJBC Khusus Kepri bekerja secara maksimal.

kata kunci: Penyelundupan Narkoba, Jalur laut, *Blue Crime*, Kanwil DJBC Khusus Kepri

**MARITIME SECURITY: THE ROLE OF TANJUNG BALAI KARIMUN
REGIONAL CUSTOMS AND EXCISE OFFICE IN HANDLING CASES
OF DRUGS SMUGGLING IN SEA LANES IN KARIMUN AREA**

By

Nissah

NIM. 190564201010

Abstract

By placing the territory of Indonesia which is very strategically located between two continents and two oceans, the Riau Archipelago is directly surrounded by seas with several neighboring countries and is the busiest shipping lane and international sea trade. Because the location of the Riau Islands is very strategic and is an international sea trade route, this makes the Riau Islands vulnerable to international crimes (International Crime). such as smuggling of illegal goods such as drugs, cigarettes, alcohol, illegal fishing and human trafficking. Of the two cities and six regencies in the Riau Archipelago, namely the city of Batam and Karimun Regency are the two islands with the largest cases of drug smuggling because geographically these two islands are the closest to neighboring countries. In addition, it is influenced by geography where the Karimun region is also one of the areas in the Riau Archipelago which is a Free Trade Zone (FTZ) or Free Trade area. This study aims to find out and analyze the extent to which the Tanjung Balai Karimun Customs and Excise Regional Office has assisted in handling cases of maritime drug smuggling in the Karimun Regency area. The method used in this research is descriptive qualitative. In handling cases of drug smuggling by sea in the Karimun area, the Special Regional Office of DJBC for the Riau Islands has not played a full role but has played a good role in handling cases of drug smuggling by sea in the Karimun area. there are several obstacles experienced by the Special DJBC Riau Islands Regional Office which hinder their role in dealing with drug smuggling cases that occur in Karimun, namely the lack of patrol facilities and inadequate human resources which can hinder the role of the Special Riau Islands Regional Office from working optimally.

Ke ywords: drug smuggling, sea lanes, Blue Crime, DJBC Special Regional Office for the Riau Islands